

Komunitas rayap subteran di areal vegetasi tembesu dan tusam, Padang golf Halim II Jakarta Timur

Machrani, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20175689&lokasi=lokal>

Abstrak

Salah satu masalah serius yang dihadapi oleh pihak pengelola Padang Golf Halim II, Jakarta Timur adalah adanya gangguan serangan hama rayap pada tegakan vegetasi tembesu (*Albizia saman* (Poir.) B.S.P.) dan tusam (*Albizia saman* (Poir.) B.S.P.). Untuk mengetahui struktur komunitas rayap subteran di kedua areal vegetasi tersebut dan untuk mengetahui ada atau tidaknya korelasi antara jumlah jenis rayap subteran dengan faktor lingkungan- (suhu tanah, kelembaban tanah, dan pH tanah), telah dilakukan pengambilan contoh rayap subteran dengan metode umpan (baiting technique) dan pengukuran suhu tanah, suhu udara, kelembaban tanah, dan pH tanah. Dari hasil analisis data tersebut dapat disimpulkan bahwa, di areal tembesu ditemukan 5 jenis rayap subteran, yaitu: *Microtermes gilvus*, *Microtermes insperatus*, *Microtermes incandescens*, *Odontotermes jacobsoni*, dan *Capriobesites mahri*. Jenis yang sama juga ditemukan di areal tusam, kecuali *C. jacobsoni*. Di kedua areal tersebut, jenis rayap subteran yang paling luas sebarannya adalah *Microtermes irispalpalis*. Jenis ini juga merupakan jenis yang paling dominan, baik di areal tembesu maupun tusam. Kelimpahan jenis rayap subteran di kedua areal penelitian tidak cukup merata sebarannya. Masing-masing jenis rayap subteran, baik di areal tembesu maupun tusam, mempunyai perbedaan preferensi terhadap 4 jenis kayu umpan, yaitu: tsrifibesu, "fcusailj karet, dan bari'ibu. Berdasarkan jumlah jenis rayap subteran, areal tembesu dan areal tusam mempunyai kesamaan yang tinggi. Hal ini disebabkan karena suhu tanah, suhu udara, kelembaban tanah, dan pH tanah pada kedua areal, tersebut berbeda-beda. Anbaran jumlah jenis rayap subteran dengan faktor lingkungan (suhu tanah, kelembaban tanah, dan pH tanah) baik di areal tembesu maupun tusam, tidak ada korelasi.